

**Tabel Triangulasi**

Komponen Retorika	Deskripsi	Narasumber	Substansi
<i>Ethos</i>	Ethos merupakan sumber kepercayaan (source credibility) yang ditunjukkan oleh seorang orator bahwa ia memang pakar dalam bidangnya .	Data Peneliti	Sederhana, Ramah, Berpengalaman
		Ustadz Evie Effendie (Selaku Narasumber Utama)	Menggunakan kostum celana jeans, sweater, kaus, dan kupluk (Sederhana) Menganggap audiens adalah sahabat (Ramah) Sudah berdakwah selama 5 tahun dan membuat komunitas Dakwah On The Street serta turut membantu berdirinya komunitas Pemuda Hijrah. Selain itu, ia mempelajari agama dengan mengunjungi beberapa ormas Islam yang memiliki massa yang besar seperti Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama serta menuntut ilmu ke negeri Arab.(Berpengalaman)
		Ustadz H. Atik Fikri Ilyas, Lc., MA (Selaku Dosen Ahli)	Memiliki kepribadian yang sederhana dan apa adanya (Sederhana) Tidak asal menghakimi seseorang berdasarkan

			<p>pakaian dan gaya bicaranya (Ramah)</p> <p>Berhasil mengajak banyak anak muda khususnya yang berada di kota Bandung untuk berhijrah (Berpengalaman)</p>
		<p>DJ Arie (Selaku pakar <i>Public Speaking</i>)</p>	<p>Memiliki kredibilitas yang baik sebagai seorang pendakwah karena penampilannya yang sama seperti audiensnya (Sederhana)</p> <p>Selalu menebar senyum serta candaan kepada audiensnya (Ramah)</p> <p>Banyak anak muda yang mengikuti kajiannya (Berpengalaman)</p>
		<p>Yoga Sebagai (Selaku Perwakilan dari <i>Youth of Islam</i>)</p>	<p>Terkenal di kalangan anak muda karena kesederhanaannya (Sederhana)</p> <p>Selain itu karena sikapnya yang rendah hati (Ramah)</p> <p>Saya adalah salah satu orang yang pernah belajar tentang agama kepada Ustadz Evie Effendie selama tiga tahun (Berpengalaman)</p>
		<p>Irfan Kasuma</p>	<p>Pembawaannya yang santai dan tidak ribet</p>

		(Selaku Perwakilan dari Pemuda Hijrah)	(Sederhana) Dapat memikat hati audiensnya karena gaya bicaranya yang enak di dengar dan enak di hati (Ramah) Saya berhijrah karena mendengarkan ceramah Ustadz Evie yang temanya kematian dan orang tua (Berpengalaman)
		Nanang Rahmadi (Selaku Perwakilan dari Roza Alifa Muda)	Tidak terlihat perbedaan yang mencolok antara Ustadz Evie Effendie dengan audiensnya terkait gaya berpakaian dan gaya bahasanya (Sederhana) Tidak pernah memerintah selalu mengajak audiens untuk berhijrah (Ramah)
<i>Pathos</i>	<i>Pathos</i> diartikan sebagai imbauan emosional ( <i>emotional appeals</i> ) yang ditunjukkan oleh seorang rhetor dengan menampilkan gaya dan bahasanya yang membangkitkan kegairahan dengan	Data Peneliti	Membangkitkan emosi, Menggerakkan audiens, emosi yang ditunjukkan
		Ustadz Evie Effendie (Selaku Narasumber Utama)	Menggunakan materi yang berhubungan dengan kematian dan orang tua Meningatkan tentang hal yang pasti yaitu

	semangat yang membara pada audiens.		kematian Emosi yang ditunjukkan bervariasi dan dinamis agar tidak bosan
		Ustadz H. Atik Fikri Ilyas, Lc., MA (Selaku Dosen Ahli)	Dapat membangkitkan emosi audiens ketika disinggung masalah kematian Melihat keadaan saat ini banyak anak muda yang memutuskan untuk berhijrah Emosi yang ditunjukkan sesuai dengan hal yang akan di bahas oleh beliau
		DJ Arie (Selaku pakar <i>Public Speaking</i> )	Masalah kematian sering diangkat oleh Ustadz Evie Banyak anak muda yang sekarang ikutan hijrah Emosi nya dinamis dan tidak monoton
		Yoga Sebagai (Selaku Perwakilan dari <i>Youth of Islam</i> )	Saya sadar kalau dulu saya jauh dari agama setelah diingatkan tentang kematian dan berbakti kepada orang tua Saya masih semangat dalam berhijrah karena kematian sangat misterius sekali Saya belajar ke Ustadz Evie dari tahun 2014

		Irfan Kasuma (Selaku Perwakilan dari Pemuda Hijrah)	Saya dulu masih terjerumus dalam lubang dosa, kemudian banyak ajakan teman – teman buat datang ke kajiannya Ustadz Evie Effendie Alhamdulillah sekarang udah tetep <i>stay</i> hijrah Saya sekarang semakin yakin akan keputusan Allah Saya memutuskan berhijrah semenjak tahun 2015 pertengahan
		Nanang Rahmadi (Selaku Perwakilan dari Roza Alifa Muda)	Saya dulu nakal, Alhamdulillah setelah dengerin di youtube trus dateng ke kajiannya saya jadi tersentuh Alhamdulillah saya nggak balik lagi ke kebiasaan yang dulu Saya hijrah tahun 2015
Logos	<i>Logos</i> diartikan sebagai imbauan logis ( <i>logical appeals</i> ) yang ditunjukkan oleh seorang orator bahwa uraiannya masuk akal sehingga patut diikuti dan dilaksanakan oleh khalayak.	Data Peneliti	Menyampaikan humor, sering bercerita/bernarasi, menampilkan plesetan
		Ustadz Evie Effendie (Selaku Narasumber Utama)	Biar suasana ceramah ga serius banget makanya ana sering nyelipin humor Ana mah cerita tentang pengalaman pribadi

			<p>kalo ngga ambil dari kisah – kisah Nabi beserta sahabatnya yang penting ga boong</p> <p>Plesetan sering di keluarin secara spontan aja</p>
		<p>Ustadz H. Atik Fikri Ilyas, Lc., MA (Selaku Dosen Ahli)</p>	<p>Humor yang ditampilkan berbobot jadi ga sembarang humor disana ada pelajaran yang bisa di ambil</p> <p>Ustadz Evie Effendie sering bercerita tentang pengalaman hijrahnya kadang cerita tentang Nabi juga sering</p> <p>Plesetan yang saya dengar dari Ustadz Evie yang paling terkenal ya REK KITU WAE</p>
		<p>DJ Arie (Selaku pakar <i>Public Speaking</i>)</p>	<p>Humor yang ditampilkan Ustadz Evie Effendie cerdas, selalu menyentil kehidupan sehari – hari jadi audiens tidak merasa asing dengan humor yang disampaikan</p> <p>Ustadz Evie memang tipikal ustadz yang sering mendongeng ya jadi pasti banuak cerita yang di sampaikan</p> <p>Ustadz Evie sering menampilkan plesetan –</p>

			plesetan contohnya GGM (Ganteng – Ganteng Mubazir)
		Yoga Sebagai (Selaku Perwakilan dari <i>Youth of Islam</i> )	Saya selalu ketawa kalau Ustadz Evie membanyol. Humornya khas Sunda banget soalnya Cerita yang paling sering ditampilkan ya tentang kisah hijrahnya Plesetannya banyak ya contohnya aja “orang sholeh pasti pinter tapi orang pinter minum tolak angin”
		Irfan Kasuma (Selaku Perwakilan dari Pemuda Hijrah)	Humornya sangat mengena banget buat anak muda Cerita Hijrah sama cerita – cerita yang terjadi di sekitar kita aja Plesetan yang saya inget ya REK KITU WAE
		Nanang Rahmadi (Selaku Perwakilan dari Roza Alifa Muda)	Humornya ala sunda jadi kalau buat orang sunda asli pasti seneng dengernya Cerita yang sering ditampilkan ya cerita hijrah sama cerita nabi, kadang juga cerita kejadian

			yang ada di sekitar kita seperti cerita jihad nya orang palestina Ustadz Evie sering menampilkan plesetan favorit saya GAPLEH gaul tapi soleh
--	--	--	--

## Transkrip Wawancara Subjek Penelitian

Wawancara : 1

Subjek : EE

Waktu : Kamis, 17 Agustus 2017 ( 10:00 – 11:00 WIB)

Tempat : Rumah Narasumber Utama (EE)

Keterangan : SP = Subjek penelitian (EE), W1 = Wawancara pertama, J = Jawaban

<b>Kategori</b>		<b>Transkripsi</b>
<b>No</b>	<b>Pertanyaan terkait penggunaan <i>ethos</i> dalam penyampaian dakwah</b>	
1	Sudah berapa lama menjalani profesi sebagai pendakwah?	Di dunia dakwah mah yang efektif jalan mah yah 5 tahun terakhir lah (SPW1J1)
2	Sebelum terjun ke dunia dakwah Ustadz dulu kerja dimana?	Ana dulu mah kerja di pabrik kain mang bagian pencampuran warna (SPW1J2)
3	Ustadz belajar agamanya dulu berguru kemana?	Dari hasil tafakkur mang, berfikir, secara otomatis berguru secara mapai (berkeliling) ke muhammadiyah, persis, SP, ke Al – Irsyaad ke seluruh komunitas islam aja, termasuk ke negeri arab dimana Islam muncul (SPW1J3)
4	Dalam gaya berpakaian suka ada yang nolak nggak?	Ada aja yang ngomong hater mah, pakaian tuh ga usah direpotin yang penting bersih dari najis gak mengganggu sholat kita, yang penting mah hati bersih nggak jelek sama orang memang pakaian cerminan dari etika ya, tapi da kata Rasulullah urusan dunia hanya kamu yang lebih tau, da sopan mah relatif (SPW1J4)
5	Bagaimana ustadz melihat audiens?	Anggap sahabat aja mang, kaya saya sama anda kan ngobrol kaya gini

FAIZAL BAYHAQUE AL ADHANIE, 2017

RETORIKA DAKWAH

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		nyantai sederhana ga ribet. Kalo kita anggep kaya sahabat ngedakwahnya juga enak kaya ngomong sama temen.(SPW1J5)
6	Mengapa tertarik jadi pendakwah?	Karena resah gelisah yah, saya ngerasa kaya ada yang kurang dalam hidup, setelah melakukan pencarian sekian lama akhirnya saya putuskan buat berhijrah dan berdakwah (SPW1J6)
7	Bagaimana sih pemilihan kosa kata ustadz biar gampang di terima sama audiens?	Kita pake bahasa mereka bahasa pemuda biar masuk ke segmennya kalo anak muda diceramahin dengan bahasa orang tua pasti bakalan sulit di terima jaddi klao ke anak muda ya pakai bahasa muda artinya memakai bahasa lisan mereka (SPW1J7)
8	Bagaimana sih gaya penyampaian dakwah yang dipilih sama ustadz?	Spontan aja, sisanya improvisasi mang (SPW1J8)
9	Bagaimana ustadz menyiapkan materi untuk dakwahnya?	Baca – baca artikel keislaman dan ketauhidan aja mang sesuai dengan materi yang diminta sama pengundang nya (SPW1J9)
<b>Pertanyaan terkait penggunaan <i>pathos</i> dalam penyampaian dakwah</b>		<b>Transkripsi</b>
10	Ustadz kan terkenal dengan ustadz bodor (humor) itu gimana sih masukin ke materinya?	Ya humor mah buat obat ngantuk lah biar ngajinya fokus lah ya. Cara nyisipinnya ya cari timing yang pas aja biar humornya kena ke audiensnya improvisasi aja (SPW1J10)
11	Ustadz suka ga sih pake visual aids sebagai media penyampaian dakwahnya?	Jarang ana mah ga mau ribet orang nya jadi menggunakan kapasitas yang ada di hati dan pikiran aja selebihnya di kenyataan ntar keganggu nantinya kalo kita bawa power point terus pas aliran mati listrik jadi keganggu ya mending improvisasi aja, simple (SPW1J11)
12	Ustadz dalam dakwahnya sering nyisipin analogi juga apa ngga tadz?	Oh ada sering menggunakan perumpamaan – perumpamaan istilah – istilah gitu mah otomatis keperluan untuk menganalogi biar mudah dipahami (SPW1J12)
13	Bagaimana membangkitkan emosi audiens dalam penyampaian dakwah?	Cara ngebangkitinnya ya dengan semangat bahwa kita akan mati setelah hidup ini harus punya bekal pulang dan mengingatkan bahwa kehidupan yang kekal di akhirat kelak bukan sekarang biasanya orang yang dengan dasar iman mah

		langsung denger (SPW1J13)
14	Bagaimana cara ustadz menggerakkan hati nurani audiens agar mau mengikuti ajakan untuk berhijrah?	Diingatkan tentang satu hal yang disepakati yaitu kematian yang gak pernah ngeliat umur, waktu, kapan, dimana, dan sedang apa itu mah sepakat jadi orang nuraninya hatinya nerima dan itu bener loh, jadi sering sering berbicara kematian terus berbakti kepada orang tua kan semua punya orang tua, jadi saya ambil segmen ke publik itu kenapa didenger dengan ijin Allah tentunya biar disepakati ya cari pengalaman yang sama (SPW1J14)
15	Bagaimana ustadz memandang pengaturan emosi ketika menyampaikan dakwah?	pengaturan emosi emang perlu yah, soalnya kalo kita ngedakwah dengan emosi yang gitu – gitu aja misalkan cuma ngelucu doang gitu. Ngke materi dakwahna moal tersampaikan atuh. Nah, kalo penyampaian dakwah make emosi yang beda – beda kan suasana dakwahnya dinamis. Jadi enak teu gampang tunduh (SPW1J15)
<b>Pertanyaan terkait penggunaan <i>logos</i> dalam penyampaian dakwah</b>		<b>Transkripsi</b>
16	Bagaimana cara ustadz dalam mengatasi rasa gugup ketika menyampaikan dakwah?	Rilek dulu terus tarik napas di hembuskan coba lagi buat konsentrasi terakhir istighfar (SPW1J16)
17	Bagaimana cara ustadz menghadapi lupa ketika menyampaikan dakwah?	Berdoa ya allah ilhamkan kepadaku karena Allah suka menolong ummatnya yang penting jangan ngebohong (SPW1J17)
18	Bagaimana cara ustadz memasukkan fakta di dalam penyampaian dakwahnya?	Otomatis masa iya nyeritain yang lalu lalu aja persoalan masa lalu teh ada kaitannya ngga dengan masa kini dan masa kini ada kaitannya ga dengan masa depan? Otomatis itu mah (SPW1J18)
19	Apakah ustadz selalu memasukkan kutipan – kutipan di dalam penyampaian dakwahnya?	Oh itu mah ada khusus “kata ustad evie” isi nya ya tentang quotes quotes spontan seputar kehidupan kaya jangan lupa bahagia trus bertobatlah seblum ajal tiba itu mah biasanya quotes dibikin sama anak anak direkam ditulis disebar pokonya mah gimana dakwah ini jadi sederhana..(SPW1J19)

20	Bagaimana ustadz membuat isi dakwah menjadi semakin menarik dan persuasif ketika di dakwahkan?	Dengan kita nyeritain tentang cerita masa lalu baik yang kita alami atau yang dialami sama orang lain. Hal itu bisa bikin materi dakwah atau pidato kita jadi menarik. Sumber nya bisa saja dari pengalaman, pengalaman orang lain pengalaman saya sendiri yang penting jangan bohong ya (SPW1J20)
----	--	--

## Transkrip Wawancara Narasumber Pendukung Satu

Wawancara : 1

Subjek : AFI

Waktu : Jum'at, 20 Oktober 2017 (14:00 – 15:00 WIB)

Tempat : Ruangan Kantor Ustadz Atik Fikri Ilyas. Lc. MA

Keterangan : NP1 = Narasumber Pendukung Satu (AFI), W1 = Wawancara pertama, J = Jawaban

Kategori		Transkripsi
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan ethos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie	
1	Bagaimana seharusnya pendakwah membawa dirinya ketika berhadapan dengan audiens?	Seorang da'i atau ustadz memang pada dasarnya hanyalah manusia biasa ya. Hanya saja yang membedakan hanya wawasan dan ilmu yang lebih, sehingga hal tersebut harus di sebarkan kepada seluruh ummat tanpa terkecuali. Posisi ustadz dalam status sosial terutama bagi masyarakat Indonesia memang terpandang ya, oleh karena itu lah kami berusaha untuk menjadi rendah hati atau tawadhu. Selain itu, pemuka agama merupakan role model bagi masing – masing penganutnya, sehingga kami harus menjadi pribadi yang sederhana serta bersahabat tidak memandang bulu kepada setiap orang, karena pada dasarnya manusia penuh dengan kefitrahan meskipun orang tersebut terlihat buruk diluar jangan langsung di judge dulu kita dekati inshaaAllah bisa jadi baik kok. (NP1W1J1)
2	Bagaimana pandangan bapak terkait dengan gaya berpakaian dari Ustadz Evie Effendie ketika sedang menyampaikan	gaya berpakaian Ustadz Evie Effendie memang terlihat nyentrik dan gaya nya eksentrik sehingga hal tersebut memunculkan rasa

FAIZAL BAYHAQUE AL ADHANIE, 2017

RETORIKA DAKWAH

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dakwah?	ketertarikan tersendiri bagi anak – anak muda untuk mendekat kemudian belajar lalu berhijrah mengikuti jejak Ustadz Evie Effendie (NP1W1J2)
3	Bagaimana pendapat bapak terkait dengan gerakan dan gaya berdakwah dan gaya berpakaian Ustadz Evie Effendie dalam berdakwah?	Gaya berdakwah yang digunakan Ustadz Evie Effendie memang sangat melawan arus dari gerakan dakwah mainstream yang ada. Tapi dengan caranya yang melawan arus seperti menggunakan pakaian secara casual dan trendy, hal tersebut justru menimbulkan rasa penasaran dan ketertarikan dari anak muda yang memiliki latar belakang dari jalanan. Selain gaya nya yang melawan arus, materi – materi yang ia dakwahkan sangat mengena sekali dengan kondisi anak – anak muda sekarang. Kepiawaiannya dalam mengadopsi gaya bahasa dan stelan anak muda pun patut diacungi jempol (NP1W1J3)
4	Bagaimana pandangan bapak terkait dengan kredibilitas yang dimiliki oleh Ustadz Evie Effendie sebagai pendakwah?	Kepribadian beliau sederhana sekali, apa adanya trus memang pas dengan gaya ciri khasnya yang casual dan trendy, sesuai dengan karakter beliau. Karena memang sasaran dakwahnya anak – anak muda jadi dengan stelan seperti itu dan dengan mengadopsi gaya bahasa anak muda bandung sehari – hari jadi sangat pas sekali. Jadi apa yang beliau dakwahkan mengena sekali dan nyambung dengan kondisi anak – anak muda sekarang. Alhamdulillah banyak anak – anak muda yang tertarik dengan dakwahnya bahkan sampai bisa hijrah (NP1W1J4)
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan pathos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie	Transkripsi
5	Bagaimana bapak menanggapi penggunaan rasa bersyukur sebagai materi didalam dakwah yang disampaikan Ustadz Evie Effendie?	Materi untuk mengingatkan rasa bersyukur memang wajib diberikan dalam setiap dakwah. Karena terkadang manusia lupa untuk bersyukur kepada pencipta-Nya dengan pendakwah menyelipkan materi untuk mengingatkan rasa syukur tersebut juga

		akan meningkatkan kredibilitas dari pendakwah tersebut. Audiens akan melihat ia sebagai pribadi yang sederhana dan rendah hati (NP1W1J5)
6	Bagaimana bapak menanggapi penyampaian materi dakwah terkait dengan ukhuwwah umat Islam yang disampaikan Ustadz Evie Effendie?	Sesama muslim kita bersaudara seperti yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar yang mengatakan “Rasulullah SAW bersabda : seorang muslim itu adalah saudara muslim yang lain. Oleh sebab itu, jangan mendzalimi dan meremehkannya dan jangan pula menyakitinya”. Karena hadist tersebutlah para pendakwah harus mengingatkan kepada audiensnya kalau kita muslim baik satu ras maupun berbeda ras adalah saudara. Agar para audiens sadar bahwa sesama muslim kita harus saling melindungi, saling membantu, dan saling menyayangi satu dengan yang lain (NP1W1J6)
7	Bagaimana bapak memandang penyampaian materi yang dilakukan Ustadz Evie Effendie dalam dakwahnya?	Materinya cukup berisi jadi tidak asal ceramah, melawak, dan lain – lain tapi eliau bisa dan mumpuni ketika mengisi kajian, dan tidak lepas dengan dasar – dasar Qur’an dan hadits bahkan beliau pun bisa menterjemahkannya serta menafsirkan Qur’an dan hadits dengan menggunakan bahasa dan gaya khas beliau (NP1W1J7)
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan logos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie	Transkripsi
8	Bagaimana pendapat bapak terkait dengan gaya penyampaian yang santai dan sederhana dan materi Ustadz Evie Effendie dalam menyampaikan dakwahnya?	gaya penyampaian itu karena segmennya anak muda dan karena karakter beliau seperti itu. Dulunya berasal dari pergaulan yang kurang agamis jadi ya apa adanya saja, santai dan menyesuaikan dengan kondisi anak muda saat ini. Intinya menurut saya beliau cerdas menempatkan posisi dakwah dengan cara merangkul siapapun dan latar belakang apapun tanpa menjudge terlebih dahulu (NP1W1J8)

## Transkrip Wawancara Narasumber Pendukung Dua

Wawancara : 1

Subjek : DjA

Waktu : Jum'at, 22 September 2017 (17:00 – 18:00 WIB)

Tempat : Ruang Kelas DJ Arie School

Keterangan : NP2 = Narasumber pendukung dua (DjA), W1 = Wawancara pertama, J = Jawaban

Kategori		Transkripsi
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan ethos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie	
1	Bagaimana pendapat mas Arie terkait dengan penggunaan bahasa yang digunakan oleh Ustadz Evie Effendie dalam penyampaian dakwahnya?	Dalam dunia public speaking, penggunaan tata bahasa emang perlu, apalagi kalo di dalam ranah seperti pidato resmi pasti kan tata bahasa nya baku banget, beda kalo buat dakwah, tata bahasa emang ga perlu di perhatiin. Cuma yang paling penting dalam dakwah kalo menurut gua ya, ayat – ayat Al – Qur'an sama dalil – dalil sih yang harus bener. Buat masalah tata bahasa urusan belakangan yang penting maksud dan tujuan udah tersampaikan dan audiens pada akhirnya ngerti apa yang kita omongin (NP2W1J1)
2	Bagaimana pendapat mas Arie dengan gerakan – gerakan yang ditunjukkan Ustadz Evie dalam penyampaian dakwahnya?	Penggunaan tangan yang tidak bisa diam di satu posisi tidak bisa di rencanakan ya, semua itu refleks. Tapi tidak semua orang mengangkat tangan dan menggunakan jari – jarinya itu refleks. Bisa aja jadi tanda kalo kita mau untuk menegaskan suatu pendapat,

FAIZAL BAYHAQUE AL ADHANIE, 2017

RETORIKA DAKWAH

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		apalagi ditambah dengan penggunaan jari yang di acung – acungkan (NP2W1J2)
3	Bagaimana pendapat mas Arie terhadap gerakan – gerakan yang ekspresif dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie?	Kalau gerakan yang ditunjukkan ke penonton cuma itu – itu aja pasti audiens merasakan jenuh dan bosan yang dapat menyebabkan materi dari pidato atau dakwah dapat tidak tersampaikan. Selain itu, dengan menampilkan gerakan – gerakan yang bervariasi bisa menghilangkan rasa jenuh dari audiens juga bisa meningkatkan kredibilitas komunikator sehingga audiens memandang komunikator adalah orang yang memiliki kepribadian yang dinamis (NP2W1J3)
4	Bagaimana pendapat mas Arie terkait dengan nada suara yang digunakan Ustadz Evie dalam menyampaikan dakwahnya?	Perubahan nada dalam sebuah pidato memang diperlukan, soalnya kalo menggunakan nada yang gitu – gitu aja alhasil audiens atau jamaah bakal ngerasa bosan. Terus penyampaian dengan menggunakan nada penuh semangat itu macam-macam, entah karena ada sesuatu atau mungkin juga karena penguasaan materi kurang, kadang-kadang juga nada bicaranya agak-agak kurang jelas. Semangatnya juga kurang itu juga akan cepat menular. Salah satunya ya itu dengan memberikan ketegasan pada nada yang digunakan seperti menggunakan nada tinggi saat berbicara serta penekanan (NP2W1J4)
5	Bagaimana pendapat mas Arie dalam menanggapi penggunaan bahasa daerah yang dicampur dengan bahasa Indonesia pada saat Ustadz Evie Effendie menggunakannya dalam menyampaikan dakwahnya?	Karena latar belakang keluarga, lingkungan pertemanan, dan budaya adalah Sunda. Hal tersebut menyebabkan penggunaan bahasa keseharian juga pakainya bahasa Sunda makanya lebih gampang ya pake bahasa Sunda pas menyampaikan materi juga. Ngomong nya itu pake “na” (NP2W1J5)
6	Bagaimana pandangan mas Arie terkait dengan penataan bahasa yang diterapkan Ustadz Evie Effendie dalam dakwahnya?	Dalam berbicara, kita mesti memperhatikan intonasi. Intonasi, jeda, penekanan itu dapat memperjelas maksud dari kalimat yang diomongin. Karena tiap-tiap kata kan bisa jadi makna yang biasa aja kalau gak ada intonasi atau jeda yang biasa aja. Misalkan gini kalo

		ngomong sesuatu datar, kan orang jadi gak tau mana omongan yang pentingnya (NP2W1J6)
--	--	--

FAIZAL BAYHAQUE AL ADHANIE, 2017  
RETORIKA DAKWAH

universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## Transkrip Wawancara Narasumber Pendukung Tiga

Wawancara : 1

Subjek : YS

Waktu : Rabu, 23 Agustus 2017 (16:00 – 17:00 WIB)

Tempat : Masjid Al - Lathiif

Keterangan : NP3 = Narasumber pendukung tiga, W1 = Wawancara pertama, J= Jawaban

Kategori		Transkripsi
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan jama'ah terhadap penerapan ethos dalam penyampaian ceramah Ustadz Evie Effendie	
1	Bagaimana sih pandangan akang terkait dengan gerakan tubuh yang di tunjukkan sama Ustadz Evie pas ngedakwah?	Ustadz Evie mah di setiap dakwah nya yang off air kaya gini emang ga begitu bisa dibilang anteng. Beliau selalu bergerak buat nunjukkin hal yang dia maksud. Dengan begitu materi juga gampang nyerep di anak – anaknya jadi pada gampang paham gitu. Terus dengan penggunaan dari gerak tubuh nya yang mengandung humor juga bikin acara kajian teh teu ngantuk kitu, atuh da seuri wae kumaha tunduh na (NP3W1J1)
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan jama'ah terhadap penerapan pathos dalam penyampaian ceramah Ustadz Evie Effendie	Transkripsi
2	Bagaimana pandangan kang Yoga terkait dengan penggunaan bahasa emosional oleh Ustadz Evie Effendie dalam dakwahnya?	apa yang diomongin sama Ustadz Evie Effendie emang ngena banget sih dalam kehidupan kita sehari – hari. Apalagi anak muda yang jaman sekarang udah di silaukan dengan gemerlapnya dunia dan kenikmatan sesaat yang di jalannya. Setiap perkataan Ustadz Evie emang kadang bisa nusuk banget ke hati dan bikin kita tuh

FAIZAL BAYHAQUE AL ADHANIE, 2017

RETORIKA DAKWAH

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sadar kalo selama ini yang kita lakuin emang salah. Makanya sekarang banyak anak – anak muda yang baru banget hijrah dengerin Ustadz Evie makin istiqomah di jalan hijrahnya wallahualam (NP3W1J2)
--	--

## Transkrip Wawancara Narasumber Pendukung Empat

Wawancara : 1

Subjek : NR

Waktu : Senin, 28 Agustus 2017 (15:30 – 16:30)

Tempat : Al - Lathiif

Keterangan : NP4 = Narasumber pendukung empat, W1 = Wawancara pertama, J = Jawaban

Kategori		Transkripsi
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan Jama'ah terhadap penerapan ethos dalam penyampaian ceramah Ustadz Evie Effendie	
1	Bagaimana pandangan a Nanang terkait dengan mimik wajah yang ditunjukkan Ustadz Evie Effendie dalam dakwahnya?	Kalo ustadz epi lagi nerangin kaya hal – hal yang berlawanan dengan kaidah agama. Beliau biasanya nunjukkin wajah kebencian dan muak. Tapi kalo ngomongin hal – hal buat ngajak kita beribadah dan tetep istiqomah di jalan agama. Beliau biasanya senyum (NP4W1J1)

## Transkrip Wawancara Narasumber Pendukung Lima

Wawancara : 1

Subjek : IK

Waktu : Kamis, 24 Agustus 2017 (15:45 – 16:15 WIB)

Tempat : Masjid Al – Lathiif

Keterangan : NP5 = Narasumber pendukung lima, W1 = Wawancara pertama, J = Jawaban

Kategori		Transkripsi
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan jama'ah terhadap penerapan ethos dalam penyampaian ceramah Ustadz Evie Effendie	
1	Bagaimana pandangan A Irfan terkait dengan unsur kredibilitas yang dimiliki oleh Ustadz Evie Effendie ?	Kredibilitas yang dimiliki ustadz Evie Effendie sangatlah pas apabila menyasari anak – anak muda yang ingin berhijrah. Karena pembawaan beliau yang <i>easy going</i> dan penggunaan bahasa nya yang sangat mudah dipahami serta materi yang dapat dengan mudah di cerna oleh jamaah. Karena beliau berhasil mengangkat keresahan masyarakat menggunakan bahasa kaumnya. Secara tujuan dakwah adalah mengajak dan dalam dakwah ada tahapannya dan tahapan pentingnya adalah memikat hati dan ustadz evie berhasil memikat hati. Karena dalam surat Ibrahim ayat 4 disana dituliskan bahwa “tidak ku utus seseorang untuk berdakwah kecuali dengan menggunakan bahasa kaumnya”. (NP5W1J1)

FAIZAL BAYHAQUE AL ADHANIE, 2017

RETORIKA DAKWAH

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pertanyaan terkait dengan pandangan jama'ah terhadap penerapan pathos dalam penyampaian ceramah Ustadz Evie Efendie	Transkripsi
2	Bagaimana pandangan a Irfan terkait dengan segmentasi atau sasaran yang tepat bagi dakwah Ustadz Evie Effendie?	Dalam segi materi cocok untuk segmentasi anak muda yang ingin mengenal Islam pertama kali atau yang mau pertama kali berhijrah. Karena segmentasi dakwah bermacam – macam dan disetiap segmentasi ini memiliki kekhasan tersendiri. (NP5W1J2)
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan jama'ah terhadap penerapan pathos dalam penyampaian ceramah Ustadz Evie Efendie	Transkripsi
3	Bagaimana gaya penyampaian Ustadz Evie Effendie menurut a Irfan?	Penyampaian yang diberikan oleh ustadz evie selalu dipenuhi oleh humor – humor sehingga dapat diterima oleh jamaahnya. Karena orang yang kalo sudah rilex atau enjoy penerimaan materi lebih mudah karena tidak melakukan <i>mental block</i> . Karena sikap da'i bukan lah untuk menghakimi, tugas utama seorang da'i adalah mengajak dan memberikan ilmu sesuai dengan kapasitasnya. (NP5W1J3)

## Transkrip Wawancara Narasumber Pendukung Enam

Wawancara : 1

Subjek : MR

Waktu : Kamis, 18 Desember 2018 (17:00 – 18:00 WIB)

Tempat : Masjid Trans Studio Bandung

Keterangan : NP6 = Narasumber pendukung enam (MR), W1 = Wawancara pertama, J = Jawaban

Kategori		Transkripsi
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan ethos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie	
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan <i>ethos</i> yang di tampilkan oleh Ustadz Evie Effendie dalam setiap dakwahnya?	Penggunaan ethos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie sangat lah sesuai dengan karakter yang dimiliki oleh Ustadz Evie Effendie baik diatas panggung maupun di luar panggung. Faktor pendukung terkuat yang ditonjolkan Ustadz Evie Effendie adalah faktor kejujuran yang dimilikinya. Karena faktor tersebut yang memang harus dimiliki oleh seorang pendakwah karena pendakwah merupakan sesosok yang dapat menjadi contoh bagi ummat dan orang lain.
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan pathos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		Transkripsi
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan pathos dalam dakwah Ustadz Evie Effendie	Gaya Ustadz Evie Effendie dalam membangkitkan emosi jama'ahnya ya dengan memberikan wejangan yang terkait dengan orang tua, hari akhir dan kematian
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan logos		Transkripsi

FAIZAL BAYHAQUE AL ADHANIE, 2017

RETORIKA DAKWAH

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan logos dalam materi dakwah Ustadz Evie Effendie	Dalam mengolah materi dakwah, Ustadz Evie Effendie selalu mengemasnya dengan menarik, ia selalu menggunakan cerita baik yang berasal dari kisah hidupnya maupun kisah sahabat Nabi.

## Transkrip Wawancara Narasumber Pendukung Tujuh

Wawancara : 1

Subjek : BH

Waktu : Kamis, 18 Desember 2018 (17:00 – 18:00 WIB)

Tempat : Masjid Trans Studio Bandung

Keterangan : NP7 = Narasumber pendukung tujuh (BH), W1 = Wawancara pertama, J = Jawaban

Kategori		Transkripsi
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan ethos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie	
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan <i>ethos</i> yang di tampilkan oleh Ustadz Evie Effendie dalam setiap dakwahnya?	Faktor ethos yang dimiliki Ustadz Evie Effendie sangatlah cocok untuk ditunjukkan kepada sasaran audiens yang mayoritasnya adalah anak muda yang memiliki latar belakang seperti gangster, penjudi, pezina dan pemabuk. Mereka melihat Ustadz Evie Effendie sebagai sosok atau figur yang layak untuk dijadikan contoh serta panutan.
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan pathos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		Transkripsi
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan pathos dalam dakwah Ustadz Evie Effendie	Ustadz Evie Effendie membangkitkan emosi jama'ahnya dengan mengingatkan kepada jama'ahnya terkait dengan orang tua, hari akhir dan kematian
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan logos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		Transkripsi

FAIZAL BAYHAQUE AL ADHANIE, 2017

RETORIKA DAKWAH

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan logos dalam materi dakwah Ustadz Evie Effendie	Dalam mengolah materi dakwah, Ustadz Evie Effendie selalu mengemasnya dengan menarik, ia selalu menggunakan cerita baik yang berasal dari kisah hidupnya maupun kisah sahabat Nabi.
---	--	---

## Transkrip Wawancara Narasumber Pendukung Delapan

Wawancara : 1

Subjek : MP

Waktu : Kamis, 18 Desember 2018 (17:00 – 18:00 WIB)

Tempat : Masjid Trans Studio Bandung

Keterangan : NP8 = Narasumber pendukung delapan (MP), W1 = Wawancara pertama, J = Jawaban

Kategori		Transkripsi
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan ethos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie	
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan <i>ethos</i> yang di tampilkan oleh Ustadz Evie Effendie dalam setiap dakwahnya?	Penerapan ethos didalam dakwah Ustadz Evie Effendie sesuai dengan tuntunan yang ada dalam alqur'an surat Az – Zumar ayat 60 yang menjelaskan bahwa orang yang berbuat bohong atau tidak jujur maka ia adalah penghuni neraka dan mereka akan memiliki wajah hitam di akhirat kelak. Maka dari itulah sikap ethos yang paling kuat ditunjukkan oleh Ustadz Evie Effendie adalah kejujurannya dalam berbicara.
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan pathos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		Transkripsi
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan pathos dalam dakwah Ustadz Evie Effendie	Dalam membangkitkan emosi jama'ahnya Ustadz Evie Effendie memberikan wejangan yang terkait dengan orang tua, hari akhir dan kematian
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan logos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		Transkripsi

FAIZAL BAYHAQUE AL ADHANIE, 2017

RETORIKA DAKWAH

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan logos dalam materi dakwah Ustadz Evie Effendie	Dalam mengolah materi dakwah, Ustadz Evie Effendie selalu mengemasnya dengan menarik, ia selalu menggunakan cerita baik yang berasal dari kisah hidupnya maupun kisah sahabat Nabi.
---	--	---

## Transkrip Wawancara Narasumber Pendukung Sembilan

Wawancara : 1

Subjek : HK

Waktu : Kamis, 18 Desember 2018 (17:00 – 18:00 WIB)

Tempat : Masjid Trans Studio Bandung

Keterangan : NP9 = Narasumber pendukung sembilan (HK), W1 = Wawancara pertama, J = Jawaban

Kategori		Transkripsi
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan ethos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie	
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan <i>ethos</i> yang di tampilkan oleh Ustadz Evie Effendie dalam setiap dakwahnya?	Dalam dakwahnya, Ustadz Evie Effendie selalu mencontoh kepada sifat yang dimiliki oleh Rasulullah SAW, diantaranya adalah sifat siddiq atau benar. Benar adalah suatu sifat yang mulia yang menghiasi akhlak seseorang yang beriman kepada Allah dan kepada perkara-perkara yang ghaib. Ia merupakan sifat pertama yang wajib dimiliki para Nabi dan Rasul yang dikirim Tuhan ke alam dunia ini bagi membawa wahyu dan agamanya. Pada diri Rasulullah SAW, bukan hanya perkataannya yang benar, malah perbuatannya juga benar, yakni sejalan dengan ucapannya. Jadi mustahil bagi Rasulullah SAW itu bersifat pembohong, penipu dan sebagainya.
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan pathos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		Transkripsi
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan pathos	Materi yang selalu dibawa oleh Ustadz Evie Effendie dalam

FAIZAL BAYHAQUE AL ADHANIE, 2017

RETORIKA DAKWAH

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dalam dakwah Ustadz Evie Effendie	membangkitkan emosi dari jamaahnya biasanya mengungkit masalah kematian dan hari akhir
	Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan logos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie	Transkripsi
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan logos dalam materi dakwah Ustadz Evie Effendie	Dalam mengolah materi dakwah, Ustadz Evie Effendie selalu mengemasnya dengan menarik, ia selalu menggunakan cerita baik yang berasal dari kisah hidupnya maupun kisah sahabat Nabi.

## Transkrip Wawancara Narasumber Pendukung Sepuluh

Wawancara : 1

Subjek : AH

Waktu : Kamis, 18 Desember 2018 (17:00 – 18:00 WIB)

Tempat : Masjid Trans Studio Bandung

Keterangan : NP10 = Narasumber pendukung sepuluh (AH), W1 = Wawancara pertama, J = Jawaban

Kategori		Transkripsi
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan ethos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie	
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan <i>ethos</i> yang di tampilkan oleh Ustadz Evie Effendie dalam setiap dakwahnya?	Kata – kata yang diutarakan oleh Ustadz Evie Effendie memang sesuai dengan keadaan yang ada dan apa adanya. Ia tidak melebihi – lebihkan perkataannya maupun mengada – ngada. Ustadz Evie Effendie adalah sosok yang jujur.
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan pathos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		Transkripsi
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan pathos dalam dakwah Ustadz Evie Effendie	Materi yang selalu dibawa oleh Ustadz Evie Effendie dalam membangkitkan emosi dari jamaahnya biasanya mengungkit masalah kematian dan hari akhir
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan logos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		Transkripsi
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan logos dalam materi dakwah Ustadz Evie Effendie	Dalam mengolah materi dakwah, Ustadz Evie Effendie selalu mengemasnya dengan menarik, ia selalu menggunakan cerita baik yang berasal dari kisah hidupnya maupun kisah sahabat Nabi.

FAIZAL BAYHAQUE AL ADHANIE, 2017

RETORIKA DAKWAH

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Transkrip Wawancara Narasumber Pendukung Sebelas

Wawancara : 1

Subjek : AJ

Waktu : Kamis, 18 Desember 2018 (17:00 – 18:00 WIB)

Tempat : Masjid Trans Studio Bandung

Keterangan : NP11 = Narasumber pendukung sebelas (AJ), W1 = Wawancara pertama, J = Jawaban

Kategori		Transkripsi
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan ethos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie	
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan <i>ethos</i> yang di tampilkan oleh Ustadz Evie Effendie dalam setiap dakwahnya?	Sisi ethos yang ditampilkan oleh Ustadz Evie Effendie adalah kesederhanaannya dalam berpakaian dan bertutur. Terlihat dari gaya berpakaian yang santai dan tidak ribet, juga tutur katanya yang ia sampaikan demikian adanya. Selain itu, ia juga menampilkan sosok nya sebagai pendakwah yang menyampaikan ayat Allah dengan kejujuran dan tidak dilebih – lebihkan.
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan pathos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		Transkripsi
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan pathos dalam dakwah Ustadz Evie Effendie	Dalam membangkitkan emosi jama'ahnya Ustadz Evie Effendie memberikan wejangan yang terkait dengan orang tua, hari akhir dan kematian
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan logos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		Transkripsi
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan logos	Dalam mengolah materi dakwah, Ustadz Evie Effendie selalu

FAIZAL BAYHAQUE AL ADHANIE, 2017

RETORIKA DAKWAH

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dalam materi dakwah Ustadz Evie Effendie	mengemasnya dengan menarik, ia selalu menggunakan cerita baik yang berasal dari kisah hidupnya maupun kisah sahabat Nabi.
--	--	---

## Transkrip Wawancara Narasumber Pendukung Duabelas

Wawancara : 1

Subjek : MF

Waktu : Kamis, 18 Desember 2018 (17:00 – 18:00 WIB)

Tempat : Masjid Trans Studio Bandung

Keterangan : NP12 = Narasumber pendukung duabelas (MF), W1 = Wawancara pertama, J = Jawaban

Kategori		Transkripsi
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan ethos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie	
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan <i>ethos</i> yang di tampilkan oleh Ustadz Evie Effendie dalam setiap dakwahnya?	Penerapan ethos didalam dakwah Ustadz Evie Effendie sesuai dengan tuntunan yang ada dalam alqur'an surat Az – Zumar ayat 60 yang menjelaskan bahwa orang yang berbuat bohong atau tidak jujur maka ia adalah penghuni neraka dan mereka akan memiliki wajah hitam di akhirat kelak. Maka dari itulah sikap ethos yang paling kuat ditunjukkan oleh Ustadz Evie Effendie adalah kejujurannya dalam berbicara.
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan pathos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		Transkripsi
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan pathos dalam dakwah Ustadz Evie Effendie	Gaya Ustadz Evie Effendie dalam membangkitkan emosi jama'ahnya ya dengan memberikan wejangan yang terkait dengan orang tua, hari akhir dan kematian
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan logos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		Transkripsi

FAIZAL BAYHAQUE AL ADHANIE, 2017

RETORIKA DAKWAH

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan logos dalam materi dakwah Ustadz Evie Effendie	Dalam mengolah materi dakwah, Ustadz Evie Effendie selalu mengemasnya dengan menarik, ia selalu menggunakan cerita baik yang berasal dari kisah hidupnya maupun kisah sahabat Nabi.
---	--	---

## Transkrip Wawancara Narasumber Pendukung Tigabelas

Wawancara : 1

Subjek : MA

Waktu : Kamis, 18 Desember 2018 (17:00 – 18:00 WIB)

Tempat : Masjid Trans Studio Bandung

Keterangan : NP13 = Narasumber pendukung tigabelas (MA), W1 = Wawancara pertama, J = Jawaban

Kategori		Transkripsi
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan ethos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie	
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan <i>ethos</i> yang di tampilkan oleh Ustadz Evie Effendie dalam setiap dakwahnya?	Penggunaan ethos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie sangat lah sesuai dengan karakter yang dimiliki oleh Ustadz Evie Effendie baik diatas panggung maupun di luar panggung. Faktor pendukung terkuat yang ditonjolkan Ustadz Evie Effendie adalah faktor kejujuran yang dimilikinya. Karena faktor tersebut yang memang harus dimiliki oleh seorang pendakwah karena pendakwah merupakan sesosok yang dapat menjadi contoh bagi ummat dan orang lain.
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan pathos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		Transkripsi
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan pathos dalam dakwah Ustadz Evie Effendie	Dalam membangkitkan emosi dari para jama'ahnya beliau selalu mengingatkan kepada kita untuk menyayangi orang tua, dan selalu mengingat kematian dan melakukan pekerjaan yang baik.
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan logos		Transkripsi

FAIZAL BAYHAQUE AL ADHANIE, 2017

RETORIKA DAKWAH

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan logos dalam materi dakwah Ustadz Evie Effendie	Dalam mengolah materi dakwah, Ustadz Evie Effendie selalu mengemasnya dengan menarik, ia selalu menggunakan cerita baik yang berasal dari kisah hidupnya maupun kisah sahabat Nabi.

## Transkrip Wawancara Narasumber Pendukung Empatbelas

Wawancara : 1

Subjek : VK

Waktu : Kamis, 18 Desember 2018 (17:00 – 18:00 WIB)

Tempat : Masjid Trans Studio Bandung

Keterangan : NP14 = Narasumber pendukung empatbelas (VK), W1 = Wawancara pertama, J = Jawaban

Kategori		Transkripsi
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan ethos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie	
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan <i>ethos</i> yang di tampilkan oleh Ustadz Evie Effendie dalam setiap dakwahnya?	Sisi ethos yang ditampilkan oleh Ustadz Evie Effendie adalah kesederhanaannya dalam berpakaian dan bertutur. Terlihat dari gaya berpakaian yang santai dan tidak ribet, juga tutur katanya yang ia sampaikan demikian adanya. Selain itu, ia juga menampilkan sosok nya sebagai pendakwah yang menyampaikan ayat Allah dengan kejujuran dan tidak dilebih – lebihkan.
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan pathos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		Transkripsi
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan pathos dalam dakwah Ustadz Evie Effendie	Dalam membangkitkan emosi dari para jama'ahnya beliau selalu mengingatkan kepada kita untuk menyayangi orang tua, dan selalu mengingat kematian dan melakukan pekerjaan yang baik.
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan logos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		Transkripsi
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan logos	Dalam mengolah materi dakwah, Ustadz Evie Effendie selalu

FAIZAL BAYHAQUE AL ADHANIE, 2017

RETORIKA DAKWAH

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dalam materi dakwah Ustadz Evie Effendie	mengemasnya dengan menarik, ia selalu menggunakan cerita baik yang berasal dari kisah hidupnya maupun kisah sahabat Nabi.
--	--	---

## Transkrip Wawancara Narasumber Pendukung Limabelas

Wawancara : 1

Subjek : OF

Waktu : Kamis, 18 Desember 2018 (17:00 – 18:00 WIB)

Tempat : Masjid Trans Studio Bandung

Keterangan : NP15 = Narasumber pendukung limabelas (OF), W1 = Wawancara pertama, J = Jawaban

Kategori		Transkripsi
No	Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan ethos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie	
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan <i>ethos</i> yang di tampilkan oleh Ustadz Evie Effendie dalam setiap dakwahnya?	Kata – kata yang diutarakan oleh Ustadz Evie Effendie memang sesuai dengan keadaan yang ada dan apa adanya. Ia tidak melebihi – lebihkan perkataannya maupun mengada – ngada. Ustadz Evie Effendie adalah sosok yang jujur.
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan pathos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		Transkripsi
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan pathos dalam dakwah Ustadz Evie Effendie	Dalam setiap dakwahnya, Ustadz Evie selalu mengingatkan kita tentang kematian dan hari akhir.
Pertanyaan terkait dengan pandangan terhadap penerapan logos dalam penyampaian dakwah Ustadz Evie Effendie		Transkripsi
1	Bagaimana pandangan Anda terkait dengan penerapan logos dalam materi dakwah Ustadz Evie Effendie	Dalam mengolah materi dakwah, Ustadz Evie Effendie selalu mengemasnya dengan menarik, ia selalu menggunakan cerita baik yang berasal dari kisah hidupnya maupun kisah sahabat Nabi.

## LAMPIRAN CERITA

### Ethos Dakwah 1

Authors Publication (Publikasi Komunikator)

*“Harti teu kaharti tiditu na sakitu wantun galeuh teu wantun ulah geleuh urang na lieur ti heula nya mudah – mudahan pengajian ini bisa dibawa ke tempat tidur “oh iyeu maksud si ustad evie teh.” da Qur’an jero atuh kudu di kodok ku lengeun nu pondok nya ugil – ugilan. Punteun oyag – oyag nu lagrag na pulungan dalam durasi yang injury time kudu nerangkeun Qur’an tuntas wani piro?” (29:59)*

Terjemahan : mengerti tidak mengerti dari sananya segitu, mau syukur tidak mau jangan marah saya nya sudah pusing duluan mudah – mudahan pengajian ini bisa dibawa ke tempat tidur “oh ini maksud ustad evie” ya Qur’an dalam dong harus di gapai menggunakan tangan yang pendek ya kesulitan. Maaf guncang - guncang yang jatuh nya di ambil dalam durasi yang sedikit harus menerangkan Qur’an tuntas berani berapa?

### Ethos Dakwah 2

Authors Publication (Publikasi Komunikator)

*“Saya waktu awal di allathiif dulu yah ada gerakan blusukan yah sidak oprasi mendadak belakang al – lathiif nongkrong “ah mending jadi amal iyeu lebar waktu pake nongkrong teu puguh yah wudhu wudhu wudhu saha nu rek sabaraha urang rek ngilu” “kamana tadz?” “Dakwah on the street DADOS DADOS” “kamana?” “Blok S blok S, saritem, black sari tapi sing kandel mang wudu na mang penampakanna jawara diditu mah” “siap tadz” “okelah sip sok buka kupluk papaikeun” “mang sabaraha urang charity” (08:21)*

Terjemahan : Saya waktu di Al – Lathiif dulu ya, ada gerakan blusukan ya, sidak operasi mendadak. Belakang Al – Lathiif nongkrong ah lebih baik jadi amal ini sayang waktu di pakai nongkrong tidak jelas ya. Wudhu wudhu wudhu siapa yang mau ikut beberapa orang ikut kemana tadz? Dakwah On The Street DADOS,

FAIZAL BAYHAQUE AL ADHANIE, 2017  
RETORIKA DAKWAH

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DADOS kemana? Blok S blok S Saritem Black Sari tapi yang tebal mas wudhunya mas penampakannya juara disitu, siap tadz trus buka kupluk di teruskan berapa orang beramal kesana.

Ethos Dakwah 3

Authors Publication (Publikasi Komunikator)

*“Dulu saya pernah ada acara bersama orang jepang di cipanas, garut acaranya juara talkshow saya bersama ahli apa gitu kesalahan ada pada diri kita telat lima menit acara di batalkan peserta udah datang ratusan saya memohon “toleransiin atulah”. Itulah lemahnya bangsa Indonesia mun di bere toleransi beuki tuluy engkena “saya dari jepang kesini saya di bayar katanya yang rugi anda anda kan punya wal ‘asri” dibalikeun ngana kayakinan urang nggeus teu bisa nanaon. Dari sana saya belajar banyak bahwa ternyata iman aman Islam selamat yang hilang dari kita bukan iman dan Islam tapi ikhsan tertib disiplin merasa di cctv oleh Allah”*

Terjemahan : Dulu saya pernah ada acara bersama orang jepang di cipanas, garut acaranya juara talkshow saya bersama ahli apa gitu kesalahan ada pada diri kita telat lima menit acara di batalkan peserta udah datang ratusan saya memohon “tolong toleransinya”. Itulah lemahnya bangsa Indonesia jika di beri toleransi semakin menjadi nantinya “saya dari jepang kesini saya di bayar katanya yang rugi anda anda kan punya wal ‘asri” dibalikkan kepada keyakinan kita sudah tidak bisa apa - apa. Dari sana saya belajar banyak bahwa ternyata iman aman Islam selamat yang hilang dari kita bukan iman dan Islam tapi ikhsan tertib disiplin merasa di awasi oleh Allah

*“Saya mah adventure orangnya uyuhan jadi ustad ge. Saya kalo pepatah mengatakan “kaget setelah istirahat” mun Sunda na mah “reuwas ka nggeus na keun” naha di geroan ustad? Di kutuk ku ka ayaan. Pertama resah gelisah gundah gulana tak terjawab saya di berikan secercah kesadaran kudu ka mana ternyata ketenangan bukan di materi pak. Saya mesantren dulu nggak lama dan nggak pernah tamat keburu diuudag kabutuh bekerjalah di sebuah pabrik di RnD*

**FAIZAL BAYHAQUE AL ADHANIE, 2017**  
RETORIKA DAKWAH

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*riset and development matching colors sebuah perusahaan anu warna gitu lah denim nu kadiritu itu nggak sebentar lima belas tahun” (06:46)*

Terjemahan : saya orang nya berpetualang, masih untung jadi ustadz juga. Saya kalau pepatah mengatakan “kaget setelah istirahat” kalau bahasa Sunda nya “*reuwas ka nggeus na keun*” kenapa di panggil Ustadz? Di kutuk sama keadaan. Pertama resah gelisah gundah gulana tak terjawab saya di berikan secerach kesadaran harus ke mana ternyata ketenangan bukan di materi pak. Saya mesantren dulu nggak lama dan nggak pernah tamat keburu dikejar kebutuhan bekerjalah di sebuah pabrik di RnD riset dan pengembangan pencampuran warna sebuah perusahaan tentang warna gitu lah denim yang sejenisnya itu nggak sebentar lima belas tahun.

*“Di TSB pernah di usir mun teu di geroan ku aher mah, di usir pedah make topi di kaos waktu e twenty four hour qur’an waktu saat itu teh di Arrafah tahun kemaren lagi Arrafah di TSB ngadain baca qur’an di beberapa negara perwakilan bandung TSB saya asup kitu di usir bengeut mereun nya jiga tukang pila mereun itu saksina teh Padlan anu ee hafid qur’an nu kembar tea geus aya tulisan diuk “kang punten kang ke pengkeur” “mangga” ceuk saya teh “heh” ceuk aher teh “eta mah ustad epi” wah eta bereum bengeutna apa atuh da aku mah” (20:33)*

Terjemahan : Di Trans Studio Bandung (TSB) pernah diusir kalau tidak di panggil sama Aher. Di usir karena memakai topi dan kaus pada saat twenty four hour Qur’an. Waktu itu di Arrafah tahun kemarin lagi Arrafah di TSB mengadakan baca qur’an di beberpaa negara perwakilan Bandung TSB. Saya masuk lalu di usir, wajah mungkin ya seperti tukang vila mungkin, itu saksinya fadlan yang hafidz Qur’an yang kembar. Sudah ada tulisan, duduk “kang maaf kang pindah ke belakang” “iya” kata saya, “heh” kata Aher “itu Ustadz Evie” wah itu merah wajahnya.

*“saya pernah make gamis baheula ka masjid tengah poe rek dzuhur kieu leumpang \*gayabah – gayabah\* geus mandi sarareungit yah namanya manusia yah sok kalalebay hayang weh nya meunang status sosial ti masyarakat pandangannya matak lelah itu gara gara tidak lillah sugan teh rek di puji make gamis tengah poe ka masjid kadon di cibir “kamana budak penek make baju pamajikan?” trauma ati aing trauma nggeus ah ceuk saya teh make kopeah disangka lebe “kamana lebe ngawinkeun saha?” Jadi bener kata pepatah lelah itu gara – gara tidak lillah maka semenjak itu saya ngga lah just the way you are we ah jadi diri sendiri nya nyieun kostem sendiri”*

Terjemahan : saya pernah memakai gamis dulu, pergi ke masjid tengah hari mau shalat dzuhur begini jalan, sudah mandi wangi ya namanya manusia ya suka berlebih – lebihan mau mendapat status sosial dari masyarakat dipandang, maka lelah itu karena tidak lillah (karena Allah) di kira akan di puji menggunakan gamis tengah hari ke masjid malahan di cibir “kemana orang pendek memakai baju istri?” trauma hati saya sudah lah kata saya. Memakai peci dianggap penghulu “kemana penghulu menikahkan siapa?” Jadi bener pepatah mengatakan lelah itu gara – gara tidak lillah maka semenjak itu ngga lah jadi diri sendiri saja membuat kostum sendiri.

### *Logos Dakwah 1*

25:19 “jiga kasus qurban. Hayang qurban duit reu boga “ah ikhtiar ah” tuntung nya ikhtiar bari mangaritkeun anu nggeus di masjid alung sampeu ala eurih bawa tiba – tiba keur kitu nincak tambang , tambang na hirup di betot “alhamdulillah ku ikhtiar mah manggih tambang tapi aya domba.” nggeus weh dibawa.” Nya bener ceuk ustad evie, faidza ‘azamta fatawakkal Alallah urang sedekah ka domba ngarit meunang papanggihan tambang dibetot aya domba” peuncit weh teu bebeja heula “stadz ke imah ah” “kunaon bray cerah kitu” “aing qurban tahun iyeu mah” “naha bisa?” “kieu caritana asbabul torojol na” ceunah. “asbabul kurunjung na kieu tadz hayang qurban ceurik bathin ngado’a ulin ka kebon bari ngarit keur domba nu geus aya di masjid nincak tambang aya domba” “haram mang. Kela - kela geus dipeuncit?” “nggeus. Naon haram ceunah ustadz?” “maneh manggih tambang aya domba. Domba na nu batur nu lepas. Mun eudeuk peuncit tambang na lain domba na” “tapi da enggus cenah tadz. Ustadz geus kadieu kacirina mah salatri edeuk didahar?” urang kudu apik keur diajak, waro tawaddu’ “ayeuna cai na ti mana” “cai na mah ti sumur” “bumbu na ?” “ti dapur” “cai na weh daging na mah moal urang apal eta haram” tuntung na kan ka ustadz mah hormat nya, cai na teh diangkat jeung panci na \*gejleuk\* eta daging na lagrak. Urang nanya “dihaja teu?” “aslina tadz demi Alloh wani di riungkeun teu di haja ngageujlik sorangan” “teu haram” nya riweuh kan?”

Terjemahan : seperti kasus qurban. Ingin qurban tapi tidak punya uang “saya ingin ber ikhtiar” terus ikhtiar sembari mengambil rumput untuk hewan yang sudah di masjid, ketika sedang membawa singkong dan lainnya, tiba – tiba menginjak tambang, tambang nya ketika di tarik ada domba hidup “alhamdulillah dengan ikhtiar dapat tambang tapi ada domba nya.” Setelah itu di bawa “benar kata ustadz evie, faidza ‘azamta fatawakkal Alallah, saya bersedekah kepada domba mencari rumput dapat tambang ketika di tarik ada domba nya.” Lalu di sembelih lah domba itu tanpa tanya ke siapa – siapa.”stadz ke rumah” “ada apa ? senang betul” “saya qurban tahun ini” “kenapa bisa?” “begini asal mulanya” katanya, “asal

**FAIZAL BAYHAQUE AL ADHANIE, 2017**  
RETORIKA DAKWAH

universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

usulnya begini tadz, mau qurban bathin menangis berdo'a, main ke kebun sambil mencari rumput untuk domba yang sudah ada di masjid, tidak sengaja menginjak tambang ada domba nya.” “haram ini. Sebentar – sebentar, sudah di sembellih?” “sudah. Kenapa haram ustadz?” “kamu menemukan tambang ada domba nya. Itu domba orang lain yang lepas. Kalau mau, potong tambangnya bukan dombanya.” “tapi sudah tadz. Ustadz sudah datang kesini kelihatannya lapar. Mau makan?” saya harus berani menolak. Harus tawaddu’ “sekarang airnya dari mana?” “air nya dari sumur” “bumbu nya?” “dari dapur” “airnya saja, daging nya saya tidak mau, saya tahu itu haram.” Ketika berhadapan dengan ustadz harus nya menghormati air nya diangkat dengan pancinya, tiba – tiba dagingnya jatuh ke dalam mangkuk. Saya bertanya “sengaja tidak?” “sesungguhnya tadz demi Allah saya bersaksi tidak sengaja jatuh sendiri” “tidak haram berarti” ya? Ribet kan?

27:10 “jiga manggih duit dijalan baheula. Kumaha ieu? Sieun statusna haram jogedan weh “heh eta sia duit wadal” ceunah “duit tumbal ngke mun buta peuting datang kumaha?” kan orang yang pesugihan mah yah suka buang uang dijalan supaya ada yang ngambil uang itu. Nu pernah ngalamin fenomena iyeu geus kolot berarti ayeuna mah geus teu usum. Di jogedan duit teh. “hiji dua tilu hiji dua tilu eta terangkanlah” set kapanggih. Pas buta datang peuting “mana duit urang nu dicokot ku maneh beurang “ “maneh boga video teu tadi urang joget berarti buruh joget lain duit maneh”.”

Terjemahan : seperti menemukan uang di jalan pada zaman dulu. Bagaimana ini? Di takutkan status nya haram berjoget saja “heh, itu kamu uang tumbal” katanya “uang tumbal nanti kalau raksasa (buta) malam – malam datang bagaimana?” kan orang yang mengikuti pesugihan suka membuang uang dijalan supaya ada yang mengambil uang itu. Bagi yang pernah mengalami fenomena ini berarti sudah tua, zaman sekarang sudah tidak marak lagi. Berjoget lah dia. “satu dua tiga satu dua tiga itu terangkanlah” lalu diambil. Ketika raksasa datang malam hari “mana uang saya yang diambil sama kamu tadi siang?” “kamu punya video tidak? Tadi saya joget berarti upah joget bukan uang kamu.”

kalo wafat pengen dibungkusnya sama gamis nabi” keren ngga? Ngomong na mah. Ternyata wahyu turun surat munafiqun nabi bongkar lagi kuburnya diciduhan \*crot crot crot crot\* itu aslina tapi beda dengan kasus Nabi mempertanyakan “hei kau fulan mana si fulan yang biasa disana?” “sudah wafat ya Rasululllah” “kenapa tidak memberitahu kewafatannya kepadaku?” “atuh pira ge tukang sasapu masjid” “eh ati ati kamu bicara tidak ada sujud tu’maninah, geunah -merenah lamun teu dibersihan ku si eta masjidna ku si eta. Tunjukkan padaku dimana kuburna” jigana mah Asep Irama nyokot lirikna tidieu. Tapi beda sikap Nabi ke Abu Sofiyyan langsung diludahi. Emang Nabi tuh bageur tapi kalo jelma munapik mah.

Terjemahan : Suatu ketika Abu Sofiyyan berbicara nya begini, karena dekat dengan Nabi seperti ini “jika aku wafat ingin di bungkus dengan gamis Nabi” bagus tidak omongan nya?. Ternta wahyu turun surat munafiqun, kemudian Nabi bongkar lagi kuburannya kemudian di ludahi \*crot crot crot crot\* itu benar adanya, tapi beda dengan kasus Nabi yang mempertanyakan “hei kau fulan mana si fulan yang biasa disana?” “sudah wafat ya Rasululllah” “kenapa tidak memberi tahu kewafatannya kepadaku?” “ah, ia hanya seorang petugas pembersih masjid” “hei, hati – hati kamu bicara, tidak ada sujud tu’maninah, nikmat apabila tidak dibersihkan oleh ia. Tunjukkan padaku dimana makamnya” sepertinya Asep Irama mengambil liriknya dari sini. Tapi beda sikap Nabi kepada Abu Sofiyyan langsung diludahi. Memang Nabi baik prilakunya namun, berbeda untuk orang munafik.